DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025

[1]Maghfira, [2]Joni Efendi, [3]Mery Wanialisa, [4]Nuryadin
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: [1]maghfira.2214190030@upi-yai.ac.id, [2]joni.efendi@upi-yai.ac.id, [3]mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, [4]nuryadin@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan teknologi digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dengan total 50 observasi selama periode 2021–2025. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pengujian secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan ERP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan nilai perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, penerapan ERP, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada perusahaan teknologi digital tidak dapat dijelaskan hanya melalui penerapan ERP, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektivitas sistem informasi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), ukuran perusahaan, nilai perusahaan, kualitas laporan keuangan, perusahaan teknologi digital.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation, firm size, and firm value on the quality of financial statements for digital technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 10 companies and a total of 50 observations over the 2021–2025 period.

The results indicate that, on a partial basis, ERP implementation has a significant effect on financial statement quality. Conversely, neither firm size nor firm value has a significant effect on financial statement quality. When analyzed simultaneously, ERP implementation, firm size, and firm value do not have a significant effect on financial statement quality. These findings suggest that the quality of financial statements in digital technology companies cannot be explained solely by ERP implementation, firm size, and firm value; it may also be influenced by other factors such as information system effectiveness, internal controls, human resource competence, corporate governance, audit quality, and compliance with accounting standards.

Keywords : Enterprise Resource Planning (ERP), firm size, firm value, financial statement quality, digital technology companies.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi fundamental dalam cara perusahaan menjalankan kegiatan operasional, mengelola informasi, dan menyusun laporan keuangan. Transformasi digital tidak lagi hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, andal, dan tepat waktu bagi

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

para pemangku kepentingan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan dituntut mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu teknologi yang banyak digunakan untuk mendukung integrasi tersebut adalah Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi perusahaan melalui suatu basis data sehingga informasi dari aktivitas operasional dapat dikelola secara lebih terstruktur dan terintegrasi (Hall, 2011).

Di era ekonomi digital, kebutuhan terhadap sistem informasi yang terintegrasi menjadi semakin penting karena laporan keuangan merupakan salah satu media utama perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja kepada investor, kreditor, regulator, maupun pemangku kepentingan lainnya. Kualitas laporan keuangan menentukan sejauh mana informasi yang disajikan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara wajar dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, ketidaktepatan pengakuan transaksi, maupun praktik manajemen laba dapat mengurangi kualitas informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Jovita & Wedari, 2024).

Penelitian mengenai hubungan antara ERP dan kualitas pelaporan keuangan telah menghasilkan temuan yang beragam. Aryani dan Krismiaji (2014) menemukan bahwa implementasi ERP mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang ditunjukkan melalui penurunan reporting lag. Tran dan Nguyen (2024) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara implementasi ERP dan kualitas informasi akuntansi pada UKM di Vietnam. Sembiring et al. (2024) menunjukkan bahwa adopsi ERP bersama pemanfaatan teknologi informasi dan keterampilan pengguna berkaitan dengan peningkatan kualitas informasi akuntansi. Jovita dan Wedari (2024) menemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Namun, hasil penelitian lain menunjukkan ketidakkonsistenan. Prabowo (2014) menemukan bahwa penggunaan ERP tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Yanthi dan Isnalita (2025) menunjukkan bahwa ERP tidak selalu memperkuat hubungan antara atribut audit tertentu dan kualitas akuntansi. Rokhaniyah, Simamora, dan Sitoresmi (2023) menunjukkan bahwa implementasi ERP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap real earnings management. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan ERP tidak secara otomatis menjamin peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Prabowo, 2014).

Selain faktor penerapan teknologi, karakteristik internal perusahaan juga perlu dipertimbangkan dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan. Ukuran perusahaan menggambarkan skala atau besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat antara lain melalui total aset, jumlah penjualan, atau jumlah tenaga kerja (Erfana & Dwijayanty, 2024). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan kemampuan finansial yang lebih besar untuk membangun sistem informasi dan mekanisme pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Namun, ukuran perusahaan tidak selalu menghasilkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik karena kompleksitas transaksi dan struktur organisasi yang lebih tinggi juga dapat meningkatkan kompleksitas proses pelaporan.

Nilai perusahaan juga menjadi faktor yang relevan dalam konteks kualitas pelaporan keuangan. Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan (Putra & Saraswati, 2025). Informasi keuangan yang berkualitas memberikan dasar bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat atau mengandung manipulasi dapat meningkatkan asimetri informasi dan menyebabkan investor memperoleh gambaran yang tidak sesuai mengenai kondisi perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan karena kualitas laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal, jika kualitas laporan keuangan tinggi maka kepercayaan investor akan meningkat, yang akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025"**.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent), di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Dalam hubungan tersebut, principal mendelegasikan sebagian otoritas pengambilan keputusan kepada agent untuk mengelola perusahaan (Liu & Sickles, 2021). Perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan masalah keagenan, terutama ketika terdapat asimetri informasi antara kedua pihak. Manajemen memiliki akses informasi yang lebih besar mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemilik atau pihak eksternal.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Dalam perspektif teori keagenan, kualitas laporan keuangan dapat dipandang sebagai bentuk pertanggungjawaban agent kepada principal. Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu principal memperoleh informasi yang relevan dan andal untuk mengevaluasi kinerja manajemen serta mengambil keputusan ekonomi. Penerapan ERP dapat dikaitkan dengan teori keagenan karena sistem ini mengintegrasikan berbagai aktivitas dan data perusahaan, sehingga dapat mengurangi duplikasi pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengendalian terhadap informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (Devi & Aryani, 2024).

2.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya sehingga terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor. Teori ini muncul dari isu asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan menjadi salah satu media yang dapat digunakan manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan kepada investor.

Dalam konteks laporan keuangan, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kepentingan untuk menyampaikan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan kepada pihak eksternal. Laporan keuangan yang berkualitas dapat menjadi sinyal positif karena memberikan informasi yang lebih relevan, andal, dan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Penerapan ERP yang mampu meningkatkan kualitas informasi dapat memberikan sinyal mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola teknologi dan proses bisnis (Riyadin & Suprianto, 2021).

2.3 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem perusahaan yang meliputi semua fungsi yang terdapat di dalam perusahaan yang didorong oleh beberapa modul software yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan (Hall, 2011). ERP merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan data dari berbagai fungsi perusahaan ke dalam suatu sistem yang saling terhubung. Integrasi tersebut memungkinkan data transaksi tersedia secara lebih cepat, mengurangi duplikasi pencatatan, serta membantu perusahaan melakukan pengendalian terhadap aliran informasi.

Manfaat yang dapat dicapai ketika mengimplementasikan ERP dalam perusahaan meliputi otomatisasi proses bisnis, single point of information, efisiensi yang tinggi, dan sumber informasi yang cukup untuk melakukan analisis (Ismail, Sari, & Farild, 2022). ERP secara teoritis memiliki kemampuan untuk mendukung proses pelaporan keuangan karena sistem ini mengintegrasikan data dari berbagai fungsi perusahaan ke dalam suatu sistem yang terhubung, sehingga data transaksi dapat tersedia secara lebih cepat dan akurat.

ROA = (Laba Bersih / Total Aset) x 100%

2.4 Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar (Erfana & Dwijayanty, 2024). Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya yang lebih memadai, serta tingkat pengawasan yang lebih tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan besar untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil.

Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Purnamasari & Fachrurrozie, 2020). Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula skala operasi dan kompleksitas transaksi yang dihadapi. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk mengembangkan sistem informasi dan pengendalian internal yang mendukung proses pelaporan keuangan. Namun, perusahaan yang lebih besar juga menghadapi kompleksitas transaksi dan struktur organisasi yang lebih tinggi.

Size = Ln (Total Aktiva)

2.5 Nilai Perusahaan (Firm Value)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Putra & Saraswati, 2025). Nilai perusahaan pada dasarnya tidak hanya menggambarkan kondisi perusahaan pada saat tertentu, tetapi juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi pada masa mendatang.

Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung lebih terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan berkualitas guna mempertahankan kepercayaan pasar (Soedarman & Janadea, 2024). Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kinerja, posisi keuangan, dan prospek

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

perusahaan. Informasi yang relevan dan dapat dipercaya dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam menilai Perusahaan.

PBV = Market price per share / Book value per share

2.6 Kualitas Laporan Keuangan

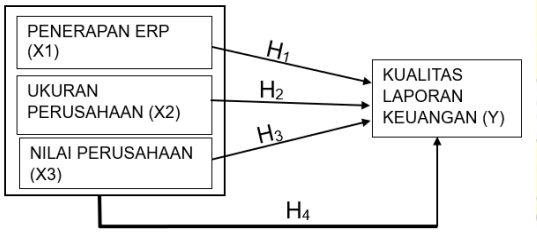
Kualitas laporan keuangan adalah tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Romney & Steinbart, 2016). Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Faktor-faktor seperti sistem informasi, ukuran perusahaan, dan tekanan pasar dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Erfana & Dwijayanty, 2024).

Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan kualitas laba (earnings quality) yang diukur dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Rasio ini mengukur sejauh mana laba bersih didukung oleh arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan, di mana semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi kualitas laba yang dilaporkan karena laba didukung oleh kas yang nyata (Jovita & Wedari, 2024).

Rasio Kualitas Laba = Arus Kas / Laba Bersih

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh penerapan ERP terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan digital yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

H2: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan digital yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

H3: Terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan digital yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

H4: Terdapat pengaruh penerapan ERP, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan digital yang terdaftar di BEI periode 2021–2025.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal, penelitian ini menggunakan data sekunder yang muncul dari data perusahaan yang telah di tampilkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data ini mencakup data keuangan yang ada pada Annual Report (laporan tahunan) perusahaan sektor industri teknologi digital yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025.

3.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua perusahaan bidang teknologi digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Total populasi penelitian terdiri atas 47 perusahaan sektor teknologi digital hingga akhir tahun periode tersebut. Jumlah tersebut menjadi populasi yang digunakan dalam proses penentuan sampel penelitian.

3.3 Sampel

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan, dengan sampel sebanyak 10 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Periode pengamatan selama lima tahun menghasilkan 50 observasi (10 perusahaan × 5 tahun) untuk menganalisis pengaruh penerapan ERP, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4 Data Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan metode observasi, yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), Obyek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan dan komunikasi dengan individu-individu. Ada 2 macam observasi yaitu observasi langsung dan tidak langsung, pada penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung terhadap perusahaan yang dijadikan sampel. Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan *non participant*, dengan mengamati data laporan tahunan perusahaan sektor industri teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2025. Selanjutnya data

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

tersebut di tabulasikan ke dalam lembar kerja Microsoft excel sebelum di olah lebih lanjut menggunakan Econometric Views (Eviews). Analisis uji data yang dilakukan antara lain, analisis statistic daskriptif, analisis regersi data panel, uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui uraian umum data penelitian, dapat dilaksanakan analisis deskriptif yang menyajikan hasil berupa nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), rata-rata (mean), serta standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Adapun hasil statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti

	X1	X2	X3	Y
Mean	3.606020	2.212080	2.016280	2.130220
Median	2.357000	2.343500	1.000000	1.205000
Maximum	10.62000	2.888000	9.510000	9.960000
Minimum	0.030000	1.481000	0.060000	0.004000
Std. Dev.	2.968765	0.456041	2.445090	2.349133
Skewness	0.797488	-0.149240	1.792715	1.482430
Kurtosis	2.481656	1.498475	5.356886	4.900193
Jarque-Bera	5.859637	4.882643	38.35463	25.83569
Probability	0.053407	0.087046	0.000000	0.000002
Sum	180.3010	110.6040	100.8140	106.5110
Sum Sq.	1082.034	254.8556	496.2140	497.2946
Sum Sq. Dev.	431.8646	10.19071	292.9448	270.4028
Observations	50	50	50	50

4.2 Analisis Regresi Data Panel

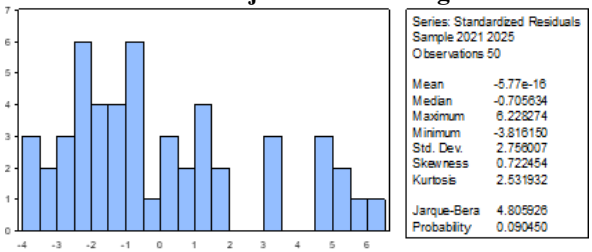
Data panel merupakan gabungan antara data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section).* Pemodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Kemudian untuk menetapkan model yang paling tepat yang akan dijalankan pada analisis regresi data panel, dilakukan uji estimasi model yang terdiri dari uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil uji yang dijalankan, didapatkan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Regresi (Uji Chow)

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahul bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2.Hasil Uji Normalitas Regresi



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai probabilitas Jarque-Berra sebesar 0.090450 > 0.05 dan nilai Chi-Square 7.81473 > nilai Jarque-Berra 4.805926, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 3.Hasil Perhitungan Matrix Correlation

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.774831	27.76238	NA
X1	0.011774	2.549159	1.017428
X2	0.528910	26.97283	1.078541
X3	0.018489	1.835795	1.083779

Berdasarkan tabel di atas, nilai Centered VIF untuk ketiga variabel independen kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Herteroskedastisitas

Tabel 4.Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 07/31/26 Time: 23:24
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Iterate weights to convergence
Convergence achieved after 27 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.346456	1.225671	1.914426	0.0618
X1	-0.174355	0.074371	-2.344377	0.0234
X2	-0.075949	0.508212	-0.149444	0.8819
X3	-0.008905	0.092579	-0.096190	0.9238

Berdasarkan hasil uji glejser diatas dapat diperoleh bahwa variabel independen yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP) menunjukan probabilitas 0.0234 > 0.05, Ukuran Perusahaan menunjukan probabilitas 0.8819 > 0.05 dan Nilai Perusahaan menunjukan probabilitas 0.9238 > 0.05, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima berarti model

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

regresi bersifat homoskedastisitas dengan kata lain tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5.Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.149848	Mean dependent var	2.130220
Adjusted R-squared	0.094403	S.D. dependent var	2.349133
S.E. of regression	2.235501	Akaike info criterion	4.523426
Sum squared resid	229.8834	Schwarz criterion	4.676388
Log likelihood	-109.0857	Hannan-Quinn criter.	4.581675
F-statistic	2.702659	Durbin-Watson stat	2.009109
Prob(F-statistic)	0.056363		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, nilai Durbin-Watson (DW) Model terbaik dalam regresi yang terbentuk adalah Random Effect Model (REM) Tercatat sebesar 2.009109, yang berada pada rentang du < d < 4-dua, , sedangkan nilai tabel Dustbin-Watson dengan n = 10 dan k = 3 maka diperoleh nilai dL = 0.5253 dan dU = 2.0163 sehingga nilai 4-dU = 1.98337 jadi dapat disimpulkan 2.0163 (dU)>2.009109(DW) < 1.98337 (4-dU). Dari model regresi terbentuk menunjukan tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

4.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Sehingga dapat diketahui pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan secara parsial maupun bersama-sama. Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji koefisien korelasi berganda, uji persamaan regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

Tabel 6.Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/02/26 Time: 19:43
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.032128	1.749781	2.875861	0.0061
X1	-0.265526	0.107869	-2.461553	0.0176
X2	-0.851293	0.765574	-1.111967	0.2719
X3	-0.030396	0.139608	-0.217721	0.8286

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.415725	0.0351
Idiosyncratic random	2.180739	0.9649

Weighted Statistics

R-squared	0.135610	Mean dependent var	1.959609
Adjusted R-squared	0.079236	S.D. dependent var	2.296893
S.E. of regression	2.204016	Sum squared resid	223.4537
F-statistic	2.405565	Durbin-Watson stat	2.055470
Prob(F-statistic)	0.079428		

Unweighted Statistics

R-squared	0.149622	Mean dependent var	2.130220
Sum squared resid	229.9446	Durbin-Watson stat	1.997448

a. Uji Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Dari model Random Effect pada tabel diatas yang didapat koefisien determinasi R2 (R-square) antara *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0.094403 maka nilai R adalah √0.094403 = 0.30725071196 menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b. Analisis Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji sejauh mana dan seberapa besar arah pengaruh variabel *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil Random Effect Model (REM), didapatkan persamaan hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Y = 5.164007 (c) + -0.275827 (X1) – (-0.893864) (X2) + (-0.030676) (X3)

Dari data hasil output Eviews di atas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap dependen sebagai berikut: Nilai konstanta (c) sebesar 5.164007 artinya *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan dianggap konstanta.
- Nilai koefisien regresi *Enterprise Resource Planning* (ERP) -0.275827. hal ini menunjukkan bahwa *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya jika *Enterprise Resource Planning* (ERP) mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan, maka nilai kualiatas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0.275827 satuan. Dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah 0 (nol).
- Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan memiliki hubungan negatif yaitu sebesar -0.893864, yang artinya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0.893864 satuan. Dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah 0 (nol).
- Nilai koefisien regresi Nilai Perusahaan -0.030676. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya jika nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0.118877 satuan. Dengan asumsi koefisien regresi variabel lain adalah 0 (nol).

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pada perhitungan nilai t-tabel dengan menggunakan pengujian dua sisi (*Two Tailed*) dan derajat kebebasan (df) = n - k = 50 - 4 = 46 dengan tingkat signifikansi α = 0.05 (5%), diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.01290.

1. Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (t = -2,542044; p = 0,0145 < 0,05).
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (t = -1,229081; p = 0,2253 > 0,05).
3. Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (t = -0,225601; p = 0,8225 > 0,05).

d. Uji Korelasi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pada hasil uji statistik output *Random Effect Model (REM)*, output regresi menyebutkan df1 = k - 1 = 4-1 = 3, df2 = n - k = 10 – 4 = 4 dengan derajat kebebasan sebesar α = 0.05 (5%), diperoleh nilai F-tabel sebesar 4.75. Jadi F-statistik 1.842356 < F-tabel 4.75 dengan nilai probabilitas 0.152725 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Simultan variabel *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel yang diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.049043, hal ini berarti variabel *Enterprise Resource Planning* (ERP), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan memiliki kontribusi sebesar (49%) dalam menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 51% (100% - 49%) merupakan kontribusi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP), ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan teknologi digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, dapat disimpulkan:

a. Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai ERP diikuti dengan penurunan kualitas laporan keuangan.
b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya aset perusahaan belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
c. Nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak secara langsung menunjukkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik.
d. ERP, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Alfahmi, H., & Fauzan. (2025). Dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* di era 5.0 terhadap kualitas informasi akuntansi, nilai perusahaan, dan manajemen laba. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 7*(1). https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i1.6927

Devi, S. P., & Aryani, Y. A. (2024). ERP implementation and earnings management: The moderating effect of an independent board of commissioners. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 27*(1), 163–182. https://doi.org/10.24914/jeb.v27i1.8759

Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management, 3*(4), 29–38. https://doi.org/10.24252/ssbm.v3i4.34241

Jovita, F. T. P., & Wedari, L. K. (2024). Does Enterprise Resource Planning (ERP) impact on earnings quality? *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 19*(2), 250–263. https://doi.org/10.24843/JIAB.2024.v19.i02.p04

Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning*: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 21*(1), 1–11. https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1

Lestari, T. U., & Musrady, R. A. F. (2023). The impact of ERP and XBRL implementation

on the accounting information quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7*(2), 373–393. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3019

Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2018). Analisis pengaruh implementasi ERP terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 16*(1), 55–65.

Prabowo, N. D. (2014). *Pengaruh penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), efektivitas pengendalian internal dan kualitas komite audit terhadap kualitas laba* [Skripsi, Universitas Indonesia].

Rokhaniyah, S., Simamora, A. J., & Sitoresmi, M. W. (2023). Enterprise Resource Planning and real earnings management: A study in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 12*(1), 110–127. https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.59655

Sembiring, L. D., Putri, J. A., Atmojo, K., Sianipar, R. T., & Hendrawan, H. (2024). Analysis of the influence of Enterprise Resources Planning adoption and information technology applications on quality of accounting report. *Jurnal Informasi dan Teknologi, 6*(1), 255–259. https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.511

Tran, H. T., & Nguyen, N. T. H. (2024). Impact of ERP system implementation on accounting information quality in Vietnamese SMEs. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies, 10*(1), 1–9. https://doi.org/10.56578/jafas100101

Yanthi, M. D., & Isnalita. (2025). ERP's function as a moderating factor in accounting quality and audit attributes. *Journal of Innovation in Business and Economics, 9*(2). https://doi.org/10.22219/jibe.v9i02.38174

Silitonga,&Arsjah. (2024). Analisis Persiapan Pemanfaatan Digitalisasi Pengalihan Anggaran Biaya Operasional Berbasis WEB (Studi Kasus Pada Pada PT XYZ).

Putra, & Saraswati. (2025). Optimizing Financial Performance And The Value Of energy Companies Through The Implementation Of Enterprise Resource Planning.

Hartanto. (2023). Pengaruh Political Connections dan Foreign Ownership terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2141–2149.

Hartanto. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Yang Di moderasi Oleh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP).

Astutiningrum. (2017). Pengaruh Leverange, Ukuran Perusahaan, Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014).

Ajija, & Shochrul. (2011). Cara Cerdas Menguasai EViews. Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). Manajemen Keuangan. Erlangga.

CNBC Indonesia. (2024). Price to Book Value (PBV).

Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The Quality of Accruals and Earnings. The Accounting Review. (Jurnal)

Erfana, A. P., & Dwijayanty, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 8(2), 123–138. (Jurnal)

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 490 halaman, ISBN 979-704-015-1. (GPT)

Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2008). Basic Econometrics. McGraw-Hill.

Hall, J. A. (2011). Accounting Information Systems. South-Western Cengage Learning.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics.

Kim, Y., & Lee, Z. (2006). Impediments to successful ERP implementation process. *Business Process Management Journal*, 11(2), 158–170.

Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2014). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.

Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance Matched Discretionary Accrual Measures. Journal of Accounting and Economics.

Liu, S., & Sickles, R. (2021). The agency problem revisited: a structural analysis of managerial productivity and CEO compensation in large US commercial banks. Empirical Economics, 60(1), 391-418. https://doi.org/10.1007/s00181-020-01982-5.

Putra, D. A., & Saraswati, E. (2025). Optimizing Financial Performance and The Value of Energy Companies Through the Implementation of Enterprise Resource Planning.

M. Rifai dkk, 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran.

Ng, S., Jao, R., Daromes, F. E., & Monica. (2022). Public Ownership and Firm Value: Mediation Role of Carbon Emissions Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 426–442.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Accounting Information Systems. Pearson.

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. The Bell Journal of Economics.

Hanna Tabita Hasiana Silianna silitonga, dkk. 2024. Perilaku Kesehatan Dan Promosi Kesehatan. Bandung. Penerbit Widina Media Utama. Cetakan Pertama Maret 2024. ISBN : 978-623-500-074-9.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Witjaksono & Leidessya (2024). Understanding The Interplay of Firm Size, Audit Fees, And Audit Fim Size In Shaping Finansial Report Quality : Empirical Evidence From Asean Countries.

Nur, D. E., & Putra, A. A. (2020). Enterprise Resource Planning and Firm Value: Case of Oil and Gas Firm in Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *10*(6), 185–189. Retrieved from https://www.econjournals.com/index.php/ijeep/article/view/10044.

Yuliani Almalita,Almaida Dwi Kusuma (2026). Symbolic or substantive transparency?Sustainability reporting, corporate attributes, and finansial reporting quality in Indonesia.https://journal.uii.ac.id/JAAI.